

**SIKAP DAN PRAKTIK MASYARAKAT DESA NGENDEN TEMPEL
BANARAN DALAM MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH
DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

DIAGO ALESANDRO ANDY YUDAYANA

2183079

**PROGRAM STUDI DIII
FARMASI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**SIKAP DAN PRAKTIK MASYARAKAT DESA NGENDEN TEMPEL BANARAN
DALAM MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH
DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19**

*The Attitudes and Practices of the Ngenden Tempel Banaran Village Community in
Implementing a Clean and Healthy lifestyle During the Covid-19 Pandemic*



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

OLEH

DIAGO ALESANDRO ANDY YUDAYANA

2183079

**PROGRAM STUDI DIII
FARMASI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**SIKAP DAN PRAKTIK MASYARAKAT DESA NGENDEN TEMPEL
BANARAN DALAM MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH
DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Disusun oleh:
DIAGO ALESANDRO ANDY YUDAYANA
NIM. 2183079**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 04 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc (Ketua)

apt. Sri Rejeki Handayani., M.Farm. (Anggota)

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm. (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
DIII Farmasi**

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm

apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

SIKAP DAN PRAKTIK MASYARAKAT DESA NGENDEN TEMPEL BANARAN DALAM MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 4 Maret 2021



Go Alesandro A. Y

MOTTO

**“ Bukan Kesulitan Yang Membuat Takut,
Tetapi
Ketakutan Itu Yang Membuat Sulit “**

**“ Berusaha Yang Terbaik, Usaha Tidak Akan Menghianati Hasil,
Hasil yang Kuat Diperoleh dari Seberapa Kuat
Kita Berusaha untuk Mencapainya “**

PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu saya tercinta yang selalu memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan selalu memberikan semangat kepada saya.

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul **SIKAP DAN PRAKTIK MASYARAKAT DESA NGENDEN TEMPEL BANARAN DALAM MENERAPKAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19** Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIII Farmasi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. apt. Hartono, M.Si. selaku Ketua STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini, serta selaku pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. apt. Dwi Saryanti, S. Farm., M.Sc. selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini
3. apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc. selaku Ketua Penguji yang telah memberi nasihat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt. Sri Rejeki Handayani, M.Farm. selaku penguji 1 yang telah memberi nasihat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apt. Retnowati Adiningsih, M.Farm. selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasihat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Masyarakat Desa Ngenden Banaran Rt 07 dan 08/VII yang telah memberi izin melakukan penelitian di Desa Ngenden Banaran Rt 07 dan 08/VII
7. Dosen dan segenap karyawan perpustakaan STIKES Nasional yang membantu mendapatkan buku-buku sebagai pedoman pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. apt. Aginta Wigunavi, S.Farm. yang membantu memvalidasi Surat Keterangan Validasi Instrumen
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang farmasi dan kesehatan bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Surakarta , .4 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Sikap	5
B. Praktik	6
C. Pandemi Covid-19	7
D. Penyebaran Awal yang diketahui	9
E. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	11
F. Gambaran PHBS	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20

C. Instrumen Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	21
E. Besar Sampel	22
F. Uji Coba Instrumen	22
G. Variabel Penelitian	25
H. Definisi Operasional	26
I. Alur Kerja	27
J. Cara Kerja Penelitian	28
K. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Karakteristik Responden.....	32
B. Gambaran Sikap dan Praktik Responden terhadap Penelitian ..	33
C. Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas	25
Tabel 1. Hasil demografi masyarakat Desa Banaran Rt 07 dan 08/VII	32
Tabel 2. Tabel masyarakat mencuci tangan memakai sabun dengan air menglir sebelum dan sesudah beraktivitas	33
Tabel 3. Masyarakat melakukan aktifitas fisik berjemur dan berolah raga sebelum pukul 10.00	34
Tabel 4. Masyarakat menggunakan masker pada saat beraktivitas di luar rumah	35
Tabel 5. Masyarakat merendam pakaian setelah bepergian	36
Tabel 6. Masyarakat melakukan aktifitas mandi setelah bepergian	37
Tabel 7. Masyarakat yang tidak mengkonsumsi rokok	38
Tabel 8. Masyarakat membersihkan lingkungan rumah	39
Tabel 9. Masyarakat selalu berpikiran positif dan menjauhi hal-hal yang membuat stres dan tertekan	40
Tabel 10. Masyarakat tidur minimal 8 jam	41
Tabel 11. Sikap masyarakat desa banaran terhadap peraturan pemerintah.....	41
Tabel 12. Presentase nilai interval praktik.....	43
Tabel 13. Presentase nilai interval sikap.....	44
Tabel 14. Pearson Chi-Square.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Monitoring Data Covid-19 Kabupaten Sukoharjo	<i>halaman</i> 8
--	---------------------

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>halaman</i>
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	50
Lampiran 2. Kuisisioner Informed Consent.....	51
Lampiran 3. Kuisisioner Praktik.....	52
Lampiran 4. Kuisisioner Sikap.....	53
Lampiran 5 Lembar Validitas Instrumen.....	56

INTISARI

Pada tanggal 9 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) secara resmi mendeklarasikan virus Corona sebagai pandemi. Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat bagi beberapa orang yang berisiko tinggi, desa Ngenden Tempel Banaran merupakan daerah yang padat penduduk dengan tingkat resiko terpapar virus Covid-19 yang tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis melakukan penelitian mengenai sikap dan praktik masyarakat Desa Banaran di mana desa tersebut sangat padat penduduk dan merupakan wilayah industri. Penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran kepada pembaca mengenai sikap dan praktik hidup yang tepat di masa pandemi corona ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai sikap dan praktik masyarakat Desa Ngenden Banaran dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat dalam masa pandemi Covid-19. Desain penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik menyebar kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner disebar ke 182 responden yang merupakan masyarakat Desa Ngenden rt 07 dan 08/VIII Banaran Grogol Sukoharjo. Tingkat penerapan pola hidup bersih dan sehat masyarakat desa Ngenden Banaran di masa pandemi *covid-19* menunjukkan kategori baik, dengan persentase sikap 92,09% dan praktik 78,35%. Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengetahui sikap dan praktik hidup yang tepat dalam menerapkan PHBS di masa pandemi Covid-19 ini

Kata kunci : *PHBS, Sikap, Praktek, pandemi, Covid-19*

ABSTRACT

On March 9, 2020 the WHO (World Health Organization) officially declared the Corona virus a pandemic. The spread of the Covid-19 virus is very fast for some people who are at high risk, Ngenden Tempel Banaran village is a densely populated area with a high level of risk of being exposed to the Covid-19 virus. Based on this statement, the authors conducted research on the attitudes and practices of the people of Banaran Village where the village is very densely populated and is an industrial area. This research was conducted to provide readers with an overview of the right attitudes and life practices during this corona pandemic. The purpose of this study was to assess the attitudes and practices of the people of Ngenden Banaran Village in implementing a clean and healthy lifestyle during the Covid-19 pandemic. The research design used quantitative research methods, with questionnaires spreading techniques that had previously been tested for validity and reliability. Questionnaires were distributed to 182 respondents who were the people of Ngenden Village rt 07 and 08 / VIII Banaran Grogol Sukoharjo. The application level of a clean and healthy lifestyle for the people of Ngenden Banaran village during the Covid-19 pandemic shows a good category. With the attitude percentage of 92.09% and 78.35% practice.

Keywords: PHBS, Attitude, Practice, Pandemic, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Desember 2019, dunia digemparkan dengan merebaknya corona virus jenis baru yaitu SARS-CoV-2 dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang ditemukan pertama kali di kota Wuhan, Tiongkok. Pada awalnya menunjukkan 66% pasien terpapar di suatu pasar *seafood* di Wuhan, Tiongkok (Huang, *et.al.*, 2020).

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *coronavirus disease 2019* (COVID-19) (WHO, 2020), awalnya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia, jumlah kasus sering bertambah seiring berjalannya waktu, selain itu terdapat 15 tenaga medis terinfeksi oleh salah satu pasien, salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “*super spreader*” (*Channel News Asia*, 2020) akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia (*Relman*, 2020). Saat ini sebanyak 65 negara terinfeksi coronavirus menurut WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita terinfeksi 90.308 orang. Di Indonesia pun tercatat angka kematian mencapai 3.087. Terbukti pasien terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta, dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing asal Jepang yang

tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluh demam, batuk dan sesak nafas (*WHO, 2020*).

Indonesia telah melaporkan 236.519 kasus positif, kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Filipina. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 9.336 kematian. Jawa Tengah merupakan 1 dari 4 besar daerah kasus terpapar virus Covid-19 terbesar di Indonesia. Kasus Covid-19 pertama di Jawa Tengah terjadi di Surakarta yang ditemukan pertama kali tanggal 9 Maret 2020. Pemerintah kota (pemkot) Surakarta segera menetapkan status kejadian luar biasa (KLB) virus corona alias (Covid-19) setelah meninggalnya satu pasien positif corona di RSUD dr Moewardi Surakarta. Keputusan itu diambil setelah walikota Surakarta FX. Hadi Rudyatmo menggelar rapat koordinasi dengan jajaran Forum komunikasi pimpinan daerah (Forkominda) di rumah dinas walikota Surakarta, Loji Gandrung, jumat malam, 13 Maret 2020 (*liputan6, 2020*).

Setelah kota Surakarta, pemerintah kabupaten Sukoharjo juga resmi menetapkan status kejadian luar biasa (KLB) virus Covid-19 mulai tanggal 23 Maret 2020. Penerapan KLB itu setelah adanya salah satu warga yang positif terinfeksi Covid-19. Status KLB disampaikan langsung oleh Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya (*kompas.com, 2020*). Pasien positif Covid-19 pertama di kabupaten Sukoharjo tersebut adalah warga Purwokerto yang berdomisili di desa Langenharjo, kecamatan Grogol (*CNN Indonesia*). Hal ini menjadi bukti bahwa kecamatan Grogol merupakan daerah zona merah pertama di Sukoharjo. Desa Ngenden Tempel merupakan salah satu desa di kecamatan Grogol yang terletak

diantara kawasan industri seperti PT Batik Keris, PT Ambassador, KONIMEX, Sobisco, dan Danliris. Selain industri besar juga terdapat beberapa *home industry* dan UMKM misalnya industri batik rumahan, industri roti Melia, industri pembuatan kerupuk, konter HP , *landur*, *Foto kopian*, Toko kelontong, warung makan, dan bimbingan belajar sehingga banyak orang yang melakukan aktifitas disini baik warga desa Banaran maupun pendatang. Yang dimaksud pendatang disini adalah para pekerja yang bukan warga asli Desa Ngenden Tempel Banaran tetapi mereka setiap hari melakukan aktivitas di desa

Padatnya aktivitas di lingkungan desa Banaran yang melibatkan banyak orang menjadi hal yang menarik untuk diteliti terkait dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan penerapan *social distancing* dalam masa pandemi Covid-19 ini. Dari fakta-fakta ini, maka perlu di lakukan penelitian tentang sikap dan praktik masyarakat desa Banaran dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap hidup masyarakat desa Banaran dalam melaksanakan PHBS dalam masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana praktek hidup masyarakat Desa Banaran dalam melaksanakan PHBS dalam masa pandemic Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menilai sikap masyarakat Desa Ngenden Tempel Banaran dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat dalam masa pandemi Covid-19.
2. Menilai praktek hidup masyarakat DesNgenden Tempel Banaran dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat dalam masa pandemi Covid-19.
3. Ngenden Tempel Banaran dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat dalam masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dalam menilai sikap dan praktek masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran umum kepada masyarakat/pembaca mengenai sikap dan praktek masyarakat Desa Banaran dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Teknik desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk menghitung seberapa baik sikap dan praktik masyarakat Desa Banaran dalam menerapkan praktik hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngenden Banaran RT 07 dan RT 08 RW VII, Grogol Sukoharjo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 – Januari 2021

C. Instrumen Penelitian

Alat ukur dan bahan yang digunakan untuk menilai sikap dan praktik masyarakat desa Banaran menggunakan kuesioner dengan metode skala Likert yang terdiri dari 5 kategori yaitu sangat sering, sering, jarang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Bahan yang digunakan untuk menilai sikap dan praktik masyarakat desa Banaran berupa lembar persetujuan, lembar kuesioner, alat tulis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian suatu penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua warga desa Banaran RT 07 dan RT 08 RW VII Ngenden Banaran Grogol Sukoharjo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah masyarakat dan pendatang yang berada di kawasan desa Ngenden pada periode desember 2020-januari 2021. Yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teori jumlah pengambilan sampel menurut Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- E = taraf signifikan

E. Besar Sampel

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan dengan bertanya kepada ketua RW VII Desa Banaran, jumlah penduduk RT 07 dan 08 serta pendatang di Desa Banaran adalah sejumlah 332 orang. Dalam penelitian ini besarnya sampel difokuskan pada penduduk usia produktif (usia 17-60 tahun) yaitu

sebanyak 182 orang. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, sehingga sampel minimal yang diteliti adalah :

$$n = \frac{332}{1 + 332 (0,05)^2} = 181,2$$

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan melakukan penetapan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Masyarakat dan pendatang yang beraktivitas di Ngenden Banaran.
 - b. Bersedia secara sukarela menjadi responden.
 - c. Bisa membaca dan menulis.
 - d. Usia produktif (17 tahun-60 tahun).

F. Uji Coba Instrumen

Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2018). Sebelum menyebar kuesioner, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur obyek nya.

Berikut ini adalah prinsip dari uji validitas dan reliabilitas menurut Riyanto (2011) :

1. Untuk uji validitas kuesioner diambil responden sekitar 30 orang
2. Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuesioner, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji

3. Coba kuesioner di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristiknya tidak jauh berbeda
4. Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variabel konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep
5. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel konsep.
6. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, bisa dibuang pertanyaannya, atau kalimatnya diedit lalu dipakai untuk penelitian, atau pertanyaan tetap dipakai karena pertanyaan yang vital

Sebelum menyebarkan kuisisioner di lakukan terlebih dahulu uji validitas dan reabilitas, dengan cara menyebar kuisisioner ke 30 responden kemudian dilakukan uji sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Stomatognatic,2011) . apabila jenis pertanyaan menggunakan skala likert (1,2,3,4,dan5) maka uji validitas yang di gunakan adalah korelasi *pearson product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = korelasi antara x dengan y

X_i = nilai x ke-1

Y_i = nilai y ke-1

N = banyaknya nilai

Jika butir soal dis-kontinum (misalnya dalam bentuk objektif dengan skor 0 dan 1), maka menggunakan koefisien korelasi biserial

$$r_{\text{bis}(i)} = \frac{(X_i - X_t)}{S_t} \cdot \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan :

- $r_{\text{bis}(i)}$ = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total
- X_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i
- X_t = rata-rata skor total semua responden
- S_t = standar deviasi skor total semua responden
- p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i
- q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji:

Bila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, artinya pertanyaan tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018).

Setelah semua variabel valid, selanjutnya uji instrumen kuesioner tingkat pengetahuan warga rt 08 dan 07 tentang penyakit covid-19 dilakukan dengan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah KR-20

(Riyanto, 2011):

$$r_{\text{ii}} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum p_i \cdot q_i}{S^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien reliabilitas tes
- k = cacah butir
- $p_i \cdot q_i$ = varians skor butir
- p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i
- q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i
- St^2 = varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai *Cronbah's Alpha* \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.
Bila nilai *Cronbah's Alpha* $<$ konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Nomor Soal	Valid	Tidak Valid	Reliabilitas
Praktik	1,2,3,4,5,6,7,8,9	√	-	0,948

Variabel	Nomor Soal	Valid	Tidak Valid	Reliabilitas
Sikap	1,2,4,6,7,8,9	√	-	0,84
	3,5	-	√	

Hasil nilai *Cronbah's Alpha* dari uji reliabilitas pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti adalah $0,948 > 0,6$ untuk pertanyaan mengenai praktik dan $0,948 > 0,6$ untuk pertanyaan mengenai sikap. Sehingga pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian dinyatakan reliabel.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah warga Desa Banaran dan

warga pendatang yang berada pada usia produktif yaitu di usia 17 tahun sampai 60 tahun tanpa melihat latar belakang pendidikan, jenis kelamin dan ekonomi.

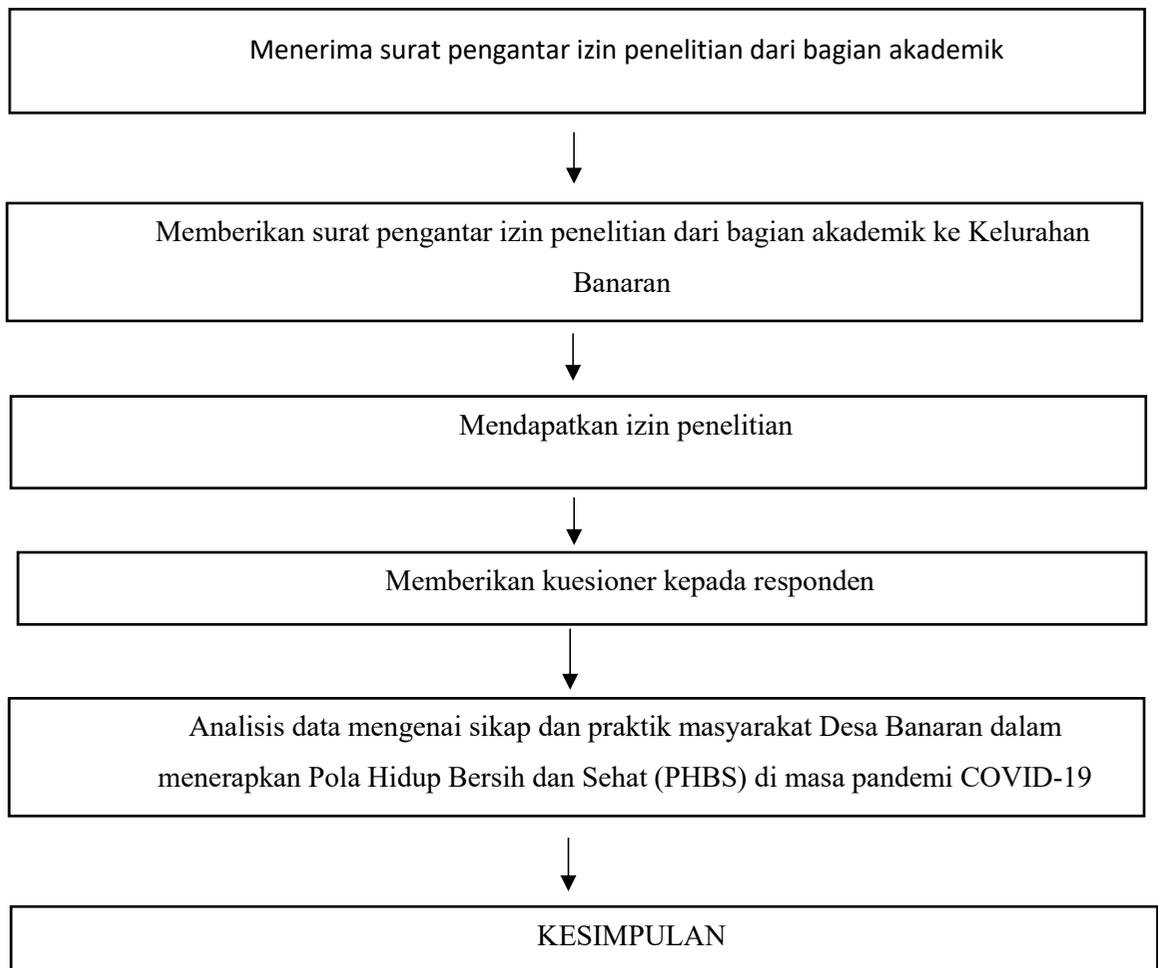
2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah sikap dan praktik.

H. Definisi Operasional

1. Desa Banaran adalah sarana yang digunakan sebagai tempat penelitian untuk mengetahui sikap dan praktik masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19
2. Masyarakat desa RW VII adalah masyarakat yang akan dijadikan responden pada periode desember 2020-januari 2021
3. Sikap masyarakat dalam menerapkan pola PHBS adalah cara masyarakat dalam menyikapi dan mempraktikkan pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19
4. praktik masyarakat dalam menerapkan pola PHBS adalah cara masyarakat dalam menyikapi dan mempraktikkan pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19
5. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah fenomena atau peristiwa sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

I. ALUR KERJA



Gambar 2. Alur kerja

J. Cara Kerja Penelitian

Berikut adalah cara kerja penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Membuat kuesioner untuk dibagi kepada responden
2. Penyebaran kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dibuat untuk diberikan ke masyarakat Desa Banaran yang bersedia menjadi responden.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah responden mengisi lembar kuesioner yang telah dibuat.

K. Analisis Data

Kuesioner sikap dan praktik masyarakat menggunakan skala Likert dengan 10 pertanyaan. Penilaian sikap dan praktik dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Penentuan skor jawaban

Setiap pernyataan memiliki bobot nilai sendiri-sendiri. Jawaban “Tidak Pernah” diberi nilai 1, jawaban “Hampir tidak pernah” diberi nilai 2, jawaban “jarang” diberi nilai 3, jawaban “sering” diberi nilai 4, jawaban “sangat sering” diberi nilai 5.

2. Skor ideal

Skor ideal ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Kriteria} = \text{Nilai skala} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. *Rating scale*

Setelah mengetahui skor ideal, kemudian dibuat *rating scale* dan jarak intervalnya dari nilai ideal yang sudah dihitung, dengan interval penilaiannya sebagai berikut :

Tidak Pernah	: 0%-19,99%
Hampir Tidak Pernah	: 20%-39,99%
Jarang	: 40%-59,99%
Sering	: 60%-79,99%
Sangat Sering	: 80%-100%

4. Persentase jawaban

Untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui persentase dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

p	= persentase
f	= frekuensi dari setiap jawaban angket
n	= jumlah skor ideal
100	= bilangan tetap

5. Tingkat pengetahuan responden tentang penyakit covid-19 dikategorikan ke dalam 2 kategori :

- Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $> 50\%$.
- Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik jika nilainya $\leq 50\%$

(Budiman dan Agus Riyanto, 2014).

Hasil wawancara berdasarkan kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian dilakukan pengolahan data meliputi :

a. *Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1). Memeriksa apakah semua jawaban responden dapat dibaca
- 2). Memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab seluruhnya.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Pemasukan data

Memasukkan jawaban responden setelah dilakukan pemberian kode ke dalam program komputer.

d. Tabulasi data

Membuat tabel-tabel data yang memberikan gambaran statistik. Pada tahap ini jawaban responden ditabulasikan sesuai skor jawaban, kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah disiapkan.

6. Karakteristik Responden

Dilakukan analisa univariat

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah seluruh variabel yang akan digunakan dalam analisa disajikan dalam distribusi frekuensi. Analisa univariat digunakan

untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel independen dan dependen.

Kategori	jumlah	Persentase
Remaja	125	68,70%
Dewasa	57	31,30%
Total	182	100%

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui *cross tabulation* dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisa hubungan dilakukan dengan pengujian hipotesis nol (H_0) dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Uji *chi square* merupakan uji yang dilakukan untuk analisa hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Pada penelitian ini, uji *chi square* bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing karakteristik sikap dan praktik masyarakat desa Tempel Banaran dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan batas kritis ($p \text{ value}$) = 0,05. Ketentuan hasil ujinya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan.
- 2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Sikap dan Praktik Masyarakat desa Ngenden Tempel Banaran dalam Menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi Covid-19, yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penerapan pola hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Ngenden Banaran di masa pandemi *covid-19* menunjukkan kategori baik, dengan persentase sikap 92,09%
2. Tingkat penerapan pola hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Ngenden Banaran di masa pandemi *covid-19* menunjukkan kategori baik, dengan persentase praktik 78,35%
3. Adanya hubungan karakteristik antara usia dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dimana untuk responden yang tergolong di usia muda lebih mudah di cerna dalam menerima informasi yang di dapat di banding dengan responden yang usia relatif sudah tua.

B. Saran

1. Saran bagi peneliti selanjutnya :
Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai makanan yang di konsumsi masyarakat Desa Banaran, pengetahuan tentang suplemen makanan yang

dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari virus/bakteri, dan pengetahuan lebih lanjut tentang penyebaran virus *covid-19*

2. Saran bagi masyarakat Desa Banaran

Perlu ditingkatkannya peran tokoh masyarakat dalam pengetahuan tentang *social distancing*, baik melalui poster maupun baliho untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Banaran tentang penyebaran *covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zan, g Li., Fan, G., etc. (2020). Clinical features of patiens infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*. 24 januari 2020.
- Priyatno Utomo Ardi. (2020). *WHO umumkan Nama Resmi untuk Virus Corona*, Jakarta, Indonesia. Kompas.com. 11 Februari 2020
- Thohirin.,2020.*satu warga positif, Sukoharjo tetapkan status KLB corona*.CNN Indonesia <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200323201259-20-486215/satu-warga-positif-sukoharjo-tetapan-status-klb-corona> diakses tanggal 23 Maret 2020
- Yudo Wicaksono, Teguh.(2020), *karakteritik dan persebaran Covid-19 di Indonesia:temuan awal*, Jakarta,Indonesia. CSIS commentaries. 9 April 2020
- European Standards. UNE EN 14683:2019+AC:2019. *Medical Face Masks - Requirements and Test Methods. 2019*; (<https://www.en-standard.eu/une-en-14683-2019-ac-2019-medical-face-masks-requirements-and-test-methods/>,diakses 4 Juni 2020)
- Dinkes, Kutai Negara (2020),*biasakan diri cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir* <http://promkes.kemkes.go.id/flyer-6-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun-ctps> diakses tanggal 26 september 2020
- Silfia, Imamatul (2020), 8 Hal yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan saat Social Distancing,Kompas.com <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/18/170200123/8-hal-yang-boleh-dan-tidak-boleh-dilakukan-saat-social-distancing>. diakses tanggal 18 maret 2020
- Kemenkes RI, (2020), *Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru*, [https://promkes.kemkes.go.id/menuju -adaptasi-kebiasaan-baru](https://promkes.kemkes.go.id/menuju-adaptasi-kebiasaan-baru) di akses tanggal 19 Juni 2020
- Setyo, Nugroho, Rizal (2020), *INFOGRAFIK Mengenal Social Distancing* [https://komps.com/tren/read/2020/03020/123000565/infografik-mengenal -social-distancing](https://komps.com/tren/read/2020/03020/123000565/infografik-mengenal-social-distancing) di akses tanggal 20 Maret 2020
- Bhayu, Tamtomo, Akbar (2020), *infografik ,emhemal social distancing* <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/20/123000565/infografik-mengenal-social-distancing> diakses tanggal 20 maret 2020

Kementrian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat,
juni 2020

Utami, Nurwita (2020), *PHBS selama masa pandemi* <https://environment-indonesia.com/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-selama-masa-pandemi/> di akses tanggal 11 Desember 2020

Dinkes, Sukoharjo 2020, *Monotoring Data Covid-19 Kabupaten Sukoharjo*,
<https://corona.sukoharjokab.go.id/> di akses tanggal 11 Desember 2020